



# EXPORT NEWS

JULI - SEPTEMBER 2023

*Nation Building*

FREE MAGAZINE

**Re-election of Abdul Sobur  
as HIMKI's Chairman for  
The Period of 2023 - 2026**

**GPEI Requests BI to Accelerate  
The Public Awareness Campaign  
for Government Regulation  
Number 36 of 2023**



0300678137207

## DAFTAR ISI

### LAPORAN UTAMA



## GPEI Minta BI Gencarkan Sosialisasi PP 36/2023 tentang DHE SDA

*GPEI Requests BI to Accelerate The Public Awareness Campaign for Government Regulation Number 36 of 2023*

# 5

### INDUSTRI | INDUSTRY



# 11

Abdul Sobur Terpilih Kembali Ketua Umum HIMKI Periode 2023 - 2026

*Re-election of Abdul Sobur as HIMKI's Chairman for The Period of 2023 - 2026*

- 9 PT PTB Tetapkan Tarif STS di Muara Berau per 1 Oktober 2023  
*PTB Company Sets STS Rates in Muara Berau as of October 1st 2023*
- 15 IKM Mebel dan Kerajinan Ngawi Melangkah ke Pasar Global
- 23 Industri Pengolahan Turun Ekspor Indonesia Selama Dua Kuartal 2023 Senilai US\$171,52 Miliar
- 26 Bidik Pasar Ekspor Situbondo Siapkan Kopi dan Tembakau
- 28 GPEI Jawa Timur Tingkatkan SDM Bidang Ekspor Impor
- 29 GPEI Kaltim dan BI Kaltim Gali Produk UMKM untuk Ekspor

### KIAT



# 19

Eksporir Pemula Perlu Cari Buyer Kecil

# 24

### UKM



Rendang Jengkol, Dendeng Jamur, Gula Aren Laku di New Zealand

## Susunan Redaksi Dewan Redaksi / Editorial

### Pembina / Director

Benny Sutrisno  
Toto Dirgantoro  
Muchsin Ridjan

### Pimpinan Redaksi / Editorial Chairperson

Isdarmawan Asrikan

### Redaksi / Editorials

Hendrik H. Sitompul  
Irwandy MA Rajabasa  
Hendra Muliawan  
Ade Siti Muksodah  
Helga L. Kumontoy  
Samsudin Said  
Zainuddin Jalil  
Abdul Sobur  
Agus Djoko Purwanto  
M. Hamzah

### Dokumentasi & Sirkulasi / Documentation & Circulation

DPP & DPD GPEI  
DPN & Komda DEPALINDO

### Tim Pemasaran / Marketing Team

Lies Rimayati  
Mikhael Ardianto Pradana

### Alamat / Address

**Jakarta:**  
ITC Cempaka Mas  
Office Tower Lantai 07 No. 06  
Jl. Letnan Jenderal Soeprapto  
Jakarta Pusat 10640  
Telp. 021-42900549  
Fax. 021-42900546  
Email:  
dpp.gpei@gmail.com  
insc.depalindo@gmail.com

### Surabaya:

Taman Kantor Graha Asri Blok K-3  
Jl. Ngagel No. 179-183  
Surabaya 60246  
Telp. 031-5011112/3  
Fax. 031-5048861  
Email: gpei\_sby@yahoo.co.id

GPEI berdiri dengan SK Menteri Perdagangan No. 784/M/1961 Tanggal 21 Februari 1961

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR AHU-0005777.AH.01.07.TAHUN 2018

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

NOMOR AHU-0001024.AH.01.08.TAHUN 2020 TENTANG

PERSETUJUAN PERUBAHAN BADAN HUKUM PERKUMPULAN

PERKUMPULAN GABUNGAN PERUSAHAAN EKSPOR INDONESIA



Benny Soetrismo

## Hilirisasi Guna Dongkrak Devisa

Pembaca yang budiman,

Tidak diragukan lagi, upaya peningkatan nilai tambah barang ekspor melalui hilirisasi merupakan keniscayaan. Hal tersebut bertujuan mendongkrak perolehan devisa. Artinya ekspor bahan mentah perlu dihindari, untuk diolah terlebih dulu menjadi barang jadi yang berharga jual lebih tinggi.

Presiden Joko Widodo berulang kali menegaskan perlunya menghentikan ekspor bahan mentah, demi pengembangan hilirisasi di dalam negeri yang menghasilkan nilai tambah tinggi, meskipun langkah tersebut memperoleh tekanan dari negara-negara Eropa terutama terkait nikel.

Industri berorientasi ekspor yang telah lama beroperasi di dalam negeri perlu terus didorong agar lebih berkembang. Salah satunya adalah industri furnitur, yang merupakan bentuk hilirisasi berbasis bahan baku kayu, rotan, dan bahan pendukung lainnya.

Selama ini industri tersebut telah berkontribusi terhadap perolehan devisa, selain penyerapan tenaga kerja, menggeliatkan perekonomian daerah. Saat membuka Musyawarah Nasional (Munas) ke-3 Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) di Jakarta, 30 Agustus 2023, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyebutkan kontribusi industri agro pada 2022 mencapai 50,3% terhadap PDB non-migas, diantaranya sub

sektor industri furnitur berkontribusi 1,3% dengan kinerja ekspor senilai US\$2,5 miliar. Sementara selama Januari-Juni 2023 ekspor furnitur dan kerajinan tercatat US\$1,1 miliar.

Diharapkan HIMKI se usai Munas ke-3 yang memilih Abdul Sobur sebagai ketua umum asosiasi tersebut periode 2023-2026 semakin berkiprah dalam peningkatan pengiriman produk mebel dan kerajinan ke

pasar global, melalui penetrasi pasar nontradisional seiring melemahnya daya serap pasar AS dan Eropa akibat inflasi tinggi di kedua kawasan.

Mengekspor produk olahan tidak hanya dapat dilakukan industri manufaktur skala menengah atas. Potensi sektor usaha kecil menengah (UKM) yang menghasilkan produk-produk unik antara lain makanan minuman juga perlu memperoleh perhatian.

Karena itu, GPEI tidak henti-hentinya memunculkan eksportir-eksportir baru dari sektor UKM melalui aktivitas yang dilakukan DPD GPEI di daerah-daerah provinsi seperti di Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan provinsi lainnya. GPEI telah bekerja sama dengan Kementerian Perdagangan mengoperasikan Export Center Surabaya (ECS), untuk membina dan mengawal UKM siap ekspor.

Tentu kolaborasi antar pihak perlu diperkuat, dimana pihak pemerintah dapat meningkatkan perannya dalam pencarian pasar baru (*market intelligence*) melalui aktivitas ITPC di berbagai negara.



# Utilizing Downstreaming to Increase Foreign Exchange

Dear readers,

Without a doubt, efforts to increase the added value of export goods through downstreaming are crucial. This aims to boost revenue from foreign exchange. In order to transform raw materials into finished goods with a better selling price initially, exports of raw materials must be prevented.

President Joko Widodo has consistently highlighted the necessity to cease exporting raw materials in order to build domestic downstreaming with high added value, despite pressure from European countries, particularly on nickel.



Export-oriented industries that have long operated domestically must be encouraged to grow further. One of them is the furniture industry, which is a type of downstreaming that uses wood, rattan, and other supporting materials.

To date, this industry has helped to generate foreign exchange while also absorbing labor and boosting the local economy. According

to Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasmita, who opened the third national conference of the Indonesian Furniture and Crafts Industry Association (HIMKI) in Jakarta on August 30, 2023, the agro industry's share of non-oil and gas GDP in 2022 would be 50.3%, with the furniture industry sector contributing 1.3% and generating US\$2.5 billion in exports. Meanwhile, furniture and craft exports were US\$1.1 billion from January to June 2023.

In order to increase the delivery of furniture and craft products to the global market through penetration of non-traditional markets in line with the weakening absorption capacity of the US and European markets due to high inflation in both areas, it is hoped that HIMKI will choose Abdul Sobur as general chairman of the association after the 3rd National Conference for the years 2023–2026.

It is not only upper-middle scale manufacturing industries that export processed goods. It's also important to pay attention to the potential of the small- and medium-sized firm (SME) sector, which creates distinctive goods like food and drinks.

Due to the Indonesia Exporters Association (IEA) efforts in provincial regions like East Java, East Kalimantan, and other provinces, IEA never ceases creating new exporters from the SME sector. The Surabaya Export Center (ECS), which supports and manages SMEs that are prepared for export, is run by GPEI in partnership with the Ministry of Trade.

Collaboration between parties must undoubtedly be improved, and through ITPC activities in other nations, the government can play a bigger part in gathering market intelligence and looking for new markets.



■ Menteri Koordinator  
Bidang Perekonomian  
Airlangga Hartarto/  
ekon.go.id

## GPEI Minta BI Gencarkan Sosialisasi PP 36/2023 tentang DHE SDA

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomer 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor Sumberdaya Alam (DHE SDA) yang diberlakukan per 1 Agustus 2023, sebagai revisi PP No. 1 Tahun 2019. Melalui pemberlakuan PP 36/2023, eksportir diwajibkan menempatkan minimal 30% dari devisa hasil ekspor SDA valuta asing dalam rekening khusus pada bank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Pemberlakuan PP tersebut berpotensi terdapatnya ketersediaan likuiditas valas dalam negeri sebesar US\$60,9 miliar dan mendorong peningkatan jasa keuangan. Penempatan 30% dari DHE SDA di Sistem Keuangan Indonesia (SKI) itu dipersyaratkan terhadap kegiatan ekspor SDA dengan nilai minimal US\$250.000, sehingga eksportir menengah kecil tidak terkena kewajiban menerapkan peraturan tersebut.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebutkan ketentuan 30% DHE SDA wajib disimpan di SKI berpotensi terdapatnya ketersediaan likuiditas valutasasing (valas) dalam negeri sebesar US\$60,9 miliar. Dia mengacu terhadap data tahun 2022, dimana data DHE dari empat sektor yang wajib DHE yakni pertambangan, perkebunan, kehutanan, perikanan tercapai

US\$203,0 miliar atau 69,5% dari total nilai ekspor.

"Kewajiban DHE SDA hanya diberlakukan atas ekspor SDA dengan nilai minimal US\$250.000, sehingga tidak berdampak terhadap eksportir kecil dan menengah. Bahkan mereka dapat secara *voluntary* menempatkan DHE SDA-nya untuk mendapatkan insentif bunga dan fasilitas perpajakan," ujarnya dalam jumpa pers pada 28 Juli 2023 seperti dikutip ekon.go.id, 28 Juli 2023.

Menteri Keuangan Sri Mulyani menjelaskan bahwa deposito DHE SDA diberikan insentif tarif PPh lebih rendah yakni PPh atas bunga yang bervariasi, PPh 10% (untuk tenor satu bulan), PPh 7,5% untuk deposito tenor 3 bulan, dan PPh 2,5% untuk deposito tenor 6 bulan. Berarti lebih kecil dibandingkan deposito biasa (bukan DHE) yang dikenakan PPh sebesar 20%.

Menurut dia, Kemenkeu telah menerbitkan KMK No. 272 Tahun 2023 tentang Penetapan Jenis Barang Ekspor SDA yang wajib DHE serta PMK No. 73 Tahun 2023 tentang Pengenaan dan Pencabutan Sanksi Administratif atas Pelanggaran DHE SDA.

"Terdapat penambahan 260 Pos Tarif HS komoditas wajib DHE SDA sesuai usulan K/L pembina sektor, Sehingga menjadi 1.545 Pos Tarif," paparnya.

Di lain pihak, Bank Indonesia dilaporkan akan terus memantau perkembangan implementasi PP

36/2023, dan mengatur melalui penerbitan Peraturan BI baru. Disebutkan bahwa BI telah menyiapkan tujuh instrument penempatan DHE SDA meliputi reksus DHE SDA di Bank/ LPEI, deposito valas dari bank, promissory note LPEI, term deposit (TD) valas DHE dari deposito valas bank, TD Valas dari promissory note LPEI, swap valas dari eksportir/nasabah ke bank, serta swap valas dari bank ke BI.

### Sosialisasi perlu diperluas dan digencarkan

Tak pelak, pemberlakuan PP No. 36 Tahun 2023 perlu dicermati oleh Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) sebagai asosiasi yang menghimpun para pelaku ekspor.

DPD GPEI Kalimantan Timur merespon positif terbitnya aturan baru tentang DHE SDA. "Pemberlakuan PP No. 36 Tahun 2023 bisa menguntungkan eksportir sebab hasil ekspor dikonversikan ke matauang rupiah. Jadi, peraturan tersebut perlu dipandang secara positif," tutur M. Hamzah, Ketua DPD GPEI Kaltim, belum lama ini.

Hamzah menilai diterbitkannya PP 36/2023 juga bisa menjadikan LPEI mengembangkan



layanan. Dia meminta kepada pemerintah agar menggencarkan sosialisasi PP 36/2023 kepada para eksportir tentang keuntungan menyimpan hasil DHE SDA sebesar 30%, untuk meningkatkan pemahaman sekaligus menghindari sanksi atas pemberlakuan PP tersebut.

DPD GPEI Jawa Timur juga mendesak kepada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur agar segera menggencarkan dan memperluas sosialisasi tentang berbagai aspek terkait pemberlakuan PP No. 36/2023, dengan menghadirkan bank-bank devisa serta para pelaku ekspor.

"Banyak anggota kami yang mengeluhkan pelaksanaan PP No. 36/2023 yang tidak seragam antar bank, hal ini cukup membingungkan kalangan eksportir. Maka kami siap berkolaborasi dengan Perwakilan BI Jatim untuk menyosialisasikan PP/2023 tentang DHE dengan menghadirkan para pelaku ekspor," ujar Isdarmawan Asrikan, Ketua DPD GPEI Jatim. (mh/ia)



# GPEI Requests BI to Accelerate The Public Awareness Campaign for Government Regulation Number 36 of 2023



■ Isdarmawan Asrikan, Chairman of East Java IEA

**A**s an update to GR No. 1 of 2019, the government has released Government Regulation (GR) Number 36 of 2023 concerning Foreign Exchange from Natural Resources Exports (DHE SDA), which takes effect on August 1<sup>st</sup>, 2023. Exporters are obliged by GR 36/2023 to deposit at least 30% of the foreign exchange proceeds from the export of natural resources in foreign currency in a designated account at a bank or Indonesian Export Financing Institution (LPEI).

The implementation of this GR has the potential to boost financial services and offer US\$60.9 billion in local foreign exchange liquidity. For natural resource export activities with a minimum value of US\$ 250,000, the placement of 30% of DHE natural resources in the Indonesian Financial System (SKI) is necessary; small and medium exporters are exempt from the requirement to comply with this regulation.

The requirement that 30% of DHE SDA be retained in SKI, according to Coordinating Minister for Economic Affairs Airlangga Hartarto, has the potential to generate foreign exchange liquidity (forex) of US\$60.9 billion. He cited data from 2022 showing that the value of DHE from the four required sectors—mining, plantations, forestry, and fisheries—was US\$203.0 billion, or 69.5% of the value of all exports.

"Small and medium exporters are unaffected by the DHE SDA obligation because it only applies to SDA shipments with a minimum value of US\$250,000. They may also deliberately place their DHE SDA in order to receive tax breaks and interest incentives," He stated during a press conference on July 28<sup>th</sup>, 2023, as reported by ekon.go.id.

DHE SDA deposits were granted lower PPh rate incentives, which are PPh on variable interest, 10% PPh (for one month tenor), 7.5% PPh for three month tenor deposits, and 2.5% PPh for six month tenor deposits, according to Minister of Finance Sri Mulyani. This indicates it is less than conventional deposits (not DHE), which have a PPh of 20%.

According to her, the Ministry of Finance has issued KMK No. 272 of 2023 about the Determination of Types of Natural Resources Export Goods Requiring DHE and PMK No. 73 of 2023 regarding the Imposition and Revocation of Administrative

Pinalities for DHE SDA Violations.

"There are an additional 260 HS Tariff Posts for DHE SDA mandatory commodities according to the proposal of the sector supervisory K/L, so that there are 1,545 Tariff Posts," she explained.

However, according to reports, Bank Indonesia will continue to keep an eye on how GR 36/2023 is being implemented and will control it by issuing new BI Regulations. It was stated that BI had prepared seven DHE SDA placement instruments including DHE SDA special deposits in banks/LPEI, foreign currency deposits from banks, LPEI promissory notes, DHE foreign currency term deposits (TD) from bank foreign currency deposits, foreign currency TD from LPEI promissory notes, foreign exchange swaps from exporters/customers to banks, as well as foreign exchange swaps from banks to BI.

### **It is necessary to increase and strengthen socialization.**

The Indonesia Exporters Association (IEA), an association that unites export companies, must inevitably observe the execution of GR No. 36 of 2023.

East Kalimantan IEA responded well to the issuance of new DHE SDA regulations,

"Because export proceeds are converted into rupiah, the implementation of GR no. 36 of 2023 may favor exporters. As a result, this regulation appears to have a favorable impact", M. Hamzah, Chairman of the East Kalimantan GPEI DPD, recently stated.

Hamzah believes that the issuance of GR 36/2023 will allow LPEI to develop services. He requested that the government improve the socialization of GR 36/2023 to exporters about the benefits of conserving 30% of DHE SDA proceeds in order to increase understanding while avoiding penalties for GR implementation.

IEA also requested the East Java Bank Indonesia Representative Office to promptly increase and extend socialization relevant to the implementation of GR No. 36/2023 by presenting foreign exchange banks and exporters.

"Many of our members have expressed dissatisfaction with the GR no. 36/2023 implementation, which differs between banks and is very complicated for exporters. Therefore, we are prepared to work with East Java BI Representatives to invite exporters and socialize PP/2023 on DHE", Isdarmawan Asrikan, the Chair of the East Java Chairman of East Kalimantan IEA, stated. **(mh/ia)**







# IKM Mebel dan Kerajinan Ngawi Melangkah ke Pasar Global

Selama ini banyak produk yang dihasilkan industri skala kecil menengah (IKM) dari berbagai daerah di Tanah Air telah berhasil menembus pasar global, diantaranya produk mebel dan kerajinan berbahan baku kayu jati dari Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Namun transaksi dengan *buyers* dari berbagai negara dilakukan oleh pihak ketiga alias ekspor secara *under name*, disebabkan ketidakmampuan para pelaku IKM daerah setempat melakukan sendiri kegiatan ekspor.

**P**ola perdagangan demikian mengakibatkan nilai tambah atas produk tersebut tidak dinikmati oleh para pelaku IKM. Padahal para produsen mebel maupun kerajinan kayu di Kab. Ngawi mampu memproduksi barang secara berkelanjutan dan kapasitas besar seiring banyaknya perajin, di tengah melimpahnya ketersediaan bahan baku kayu jati.

Kab. Ngawi memang merupakan salah satu sentra industri kecil kayu paling potensial di Jatim, selain kabupaten-kabupaten lain seperti Bojonegoro, Tuban, Situbondo dan lainnya lagi. Untuk mengangkat para pelaku IKM mebel dan kerajinan Pemda Kab. Ngawi tahun ini merintis penyelenggaraan pameran furnitur dan kerajinan pada 12-16 Juli 2023, dimana even tersebut kelak diharapkan jadi even berskala nasional



Para pelaku IKM mebel dan kerajinan Ngawi selain memasarkan produknya ke pasar lokal juga ekspor secara *undername* melalui eksportir Jawa Tengah dan Bali. Diupayakan ke depan pelaku IKM bisa direct langsung dengan buyer di sejumlah negara,"

bahkan internasional.

Kepala Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Ngawi, Kusumawati Nilam, mengatakan para pelaku IKM mebel dan kerajinan di kabupaten tersebut perlu difasilitasi dengan kegiatan pameran, sebagai upaya mengakses pasar lebih luas.

"Para pelaku IKM mebel dan kerajinan Ngawi selain memasarkan produknya ke pasar lokal juga ekspor secara *undername* melalui eksportir Jawa Tengah dan Bali. Diupayakan ke depan pelaku IKM bisa direct langsung dengan buyer di sejumlah negara," ujarnya saat memberikan sambutan dalam pembukaan Ngawi Furniture Fair 2023 di Alun-Alun Ngawi pada 12 Juli 2023. Pameran

berlangsung secara out door selama 12-16 Juli 2023 yang diikuti oleh 40 IKM dari Kab. Ngawi, Bojonegoro, Tuban, dan





■ Bupati Ngawi Ony Anwar Harsono (tengah) membuka pameran Ngawi Furniture Fair 2023 didampingi Konjen Jepang di Surabaya, Takayama Kenichi (kiri), dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jawa Timur, Iwan.

#### Sukoharjo

Acara tersebut dihadiri Bupati Ngawi Ony Anwar, Konjen Jepang di Surabaya, Takayama Kenichi, Kepala Disperindag Jatim, Iwan, Wakil Ketua GPEI Jatim, Ari Indarwanto.

Kusumawati menyebutkan, di Kab. Ngawi terdapat 133 unit industri kayu skala kecil menengah yang tersebar di 19 kecamatan. IKM sebanyak itu

membutuhkan peningkatan pemasaran agar mampu meningkatkan skala usaha. Sementara ketersediaan bahan baku kayu jati cukup melimpah, karena hampir 40% dari wilayah Kab. Ngawi berupa hutan jati. Banyak perajin memanfaatkan akar jati sisa pohon yang ditebang Perhutani, untuk memproduksi aneka bentuk kerajinan pesanan eksportir.



### Pameran skala internasional di Ngawi

Bupati Oni menyatakan pentingnya mempromosikan produk IKM melalui ajang pameran, untuk mempertemukan dengan para pembeli termasuk mitra dagang asing. Masalahnya, Pemda Ngawi tidak mampu mengikutsertakan IKM kayu dalam jumlah besar dalam pameran berskala maupun internasional, karena biayanya mahal.

Karena itu, lanjut dia, Pemkab Ngawi merintis penyelenggaraan pameran di Ngawi, yang kelak diharapkan bisa berkembang menjadi even skala nasional bahkan internasional dengan menampilkan produk-produk unik dan berkualitas.

"Kita ingin membuat ekspo berkelas nasional. Kalau pameran berlangsung secara kontinyu tiap tahun, Insya Allah akan meningkat dan terkenal. Kalau pesertanya banyak dan terus naik, maka akan bisa menjadi pameran tingkat dunia, asalkan semua IKM di Kab. Ngawi dan dari kabupaten-

kabupaten tetangga mau bangun bersama-sama dan maju bareng-bareng," tutur Oni.

Cita-cita mendongkrak pamor pameran mebel dan kerajinan di Ngawi menjadi berskala internasional dinilai bukan hal yang mustahil, meskipun untuk sampai arah tersebut butuh waktu bertahun-tahun. Oni mencontohkan even yang diselenggarakan di desa di Vancouver, Amerika Serikat, bisa terkenal karena di-branding oleh anak-anak muda yang pintar berpromosi via media sosial.

Para pelaku IKM kayu di Ngawi menyambut positif langkah Pemkab Ngawi, yang berkeinginan membuat pameran bergengsi berskala dunia, sehingga produsen bisa berhadapan langsung dengan calon mitra dagang mancanegara. Untuk itu diperlukan gedung pameran yang representatif sekaligus memfasilitasi kedatangan buyers asing dengan diinapkan di hotel berbintang, dimana fasilitas demikian saat ini belum terdapat di Kota Ngawi. (ai/ia)

# Eksportir Pemula Perlu Cari Buyer Kecil

Bagi eksportir pemula perlu memiliki kiat khusus, agar hubungan dengan mitra dagang di mancanegara berlangsung tanpa diwarnai komplain sekaligus berlangsung secara berkelanjutan serta pembayarannya lancar. Karena itu, tips dari eksportir yang telah lama malang melintang di bidang penjualan barang antar negara perlu diperhatikan.



■ Kepala ECS, Muhaimin (kiri), dan Kepala Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Ngawi Kusumawati Nilam.



**F**aktor-faktor terkait hal itu dikupas oleh Kepala Pengelola Export Centre Surabaya (ECS) dalam diskusi dengan para pelaku industri mebel dan kerajinan kayu jati skala kecil di Ngawi pada 13 Agustus 2023. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan Ngawi Furniture Fair 2023 yang berlangsung di Alun-Alun Ngawi selama 12-16 Juli 2023, yang diikuti 40 industri kecil menengah (IKM) dari Kab. Ngawi, Bojonegoro, Tuban, dan Sukoharjo.

Menurut Muhaimin, para pelaku IKM kerajinan kayu yang selama ini memasarkan produknya ke luar negeri masih menghadapi ketergantungan terhadap eksportir lain, terutama eksportir di Jawa Tengah, perlu mengekspor sendiri (*direct*) sambil belajar

berbagai aspek tentang hal tersebut.

“Ekspor itu enak lho [dapat dolar], tetapi jangan mudah patah arang harus semangat. Saya pun dulu awalnya tidak memiliki ilmu, kemudian belajar mengenai pencarian buyer, prosedur pengurusan dokumen, pengapalan, dan sistem pembayarannya,” ujar Muhaimin, yang juga pemimpin perusahaan UD Smartindo —industri mebel berorientasi pasar Korea. Perusahaan mebel berbasis di Sidoarjo, Jatim, itu mengekspor mebel sebanyak 17-20 kontainer per bulan ke Korea dengan brand Masstige Deco. Sebagian produknya dijadikan properti drama Korea (Drakor).

Seperti pengalamannya, Muhaimin menyarankan kepada pelaku IKM mebel

dan kerajinan kayu yang hendak memulai ekspor agar mencari/memilih buyer kecil terlebih dulu. Soalnya, kalau dalam tahap awal langsung bermitra dengan buyer besar, maka produsen akan ditekan. Lagi pula kapasitas produksi IKM tidak mampu memenuhi permintaan buyer besar.

Sebaliknya, bermitra dagang dengan buyer kecil bisa berlangsung secara berkelanjutan dan akan loyal jika kemudian meningkat menjadi buyer besar.

“Ayo silahkan merapat ke ECS, nanti kita cari buyer dari berbagai negara,” undanginya kepada para pelaku IKM yang ingin ekspor.

ECS yang berkantor di Jl. Kedungdoro ..., Surabaya, merupakan lembaga yang dibentuk Kementerian Perdagangan untuk

menciptakan eksportir-eksportir baru terutama dari sektor UKM. Pengelolaannya ditangani Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) Jawa Timur.

“Ayo silahkan merapat ke ECS, nanti kita cari buyer dari berbagai negara,”

Tentang sistem pembayarannya, Muhaimin menyarankan kepada para IKM ekspor agar menggunakan L/C (*letter of credit*).

### Optimalkan ITPC

Sebagai upaya memperluas jangkauan pemasaran produk mebel dan kerajinan IKM ke mancanegara tentu membutuhkan dukungan dari pemerintah, termasuk pemerintah daerah. Terkait hal itu, Muhaimin mendorong Pemkab Ngawi untuk menaruh aneka produk dari kabupaten tersebut di ruang display yang dikelola Indonesian Trade & Promotion Center (ITPC)





di sejumlah negara, dengan terlebih dulu melobi Kedutaan Besar RI.

“ITPC-ITPC yang beroperasi di banyak negara kini cukup gencar mempromosikan dan memasarkan produk dari Indonesia untuk memasuki pasar negara-negara bersangkutan, karena pemerintah terus berupaya menggenjot ekspor. Maka peran ITPC itu perlu dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku industri di dalam negeri,” papar Muhaimin, yang juga Wakil Ketua GPEI Jatim Bidang Organisasi & SDM. (ia)





# Industri Pengolahan Turun Ekspor Indonesia Selama Dua Kuartal 2023 Senilai US\$171,52 Miliar

Kinerja ekspor Indonesia selama dua kuartal tahun ini (Januari-Agustus) mencapai US\$171,52 miliar, yang mengalami penurunan 11,85% dibandingkan periode sama 2022. Kondisi tersebut dipengaruhi menurunnya ekspor hasil industri pengolahan, yang diikuti penurunan ekspor hasil pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan.

Data yang dirilis BPS pada 15 September 2023 menunjukkan pada Agustus 2023 terjadi kenaikan ekspor 5,47% menjadi US\$22 miliar dibandingkan Juli 2023. Namun, dibandingkan Agustus 2022 mengalami penurunan sebesar 21,21%.

Ekspor nonmigas Agustus 2023 tercatat US\$20,69 miliar atau naik 5,35% dibandingkan Juli 2023, dan turun sebanyak 21,25% dibandingkan ekspor nonmigas Agustus 2022.

Peningkatan terbesar ekspor nonmigas Agustus terhadap Juli tahun ini terjadi pada komoditas bijih logam, terak, dan abu senilai US\$790,8 juta atau naik 223,50%, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada bahan bakar mineral senilai US\$265,6 juta (8,42%).

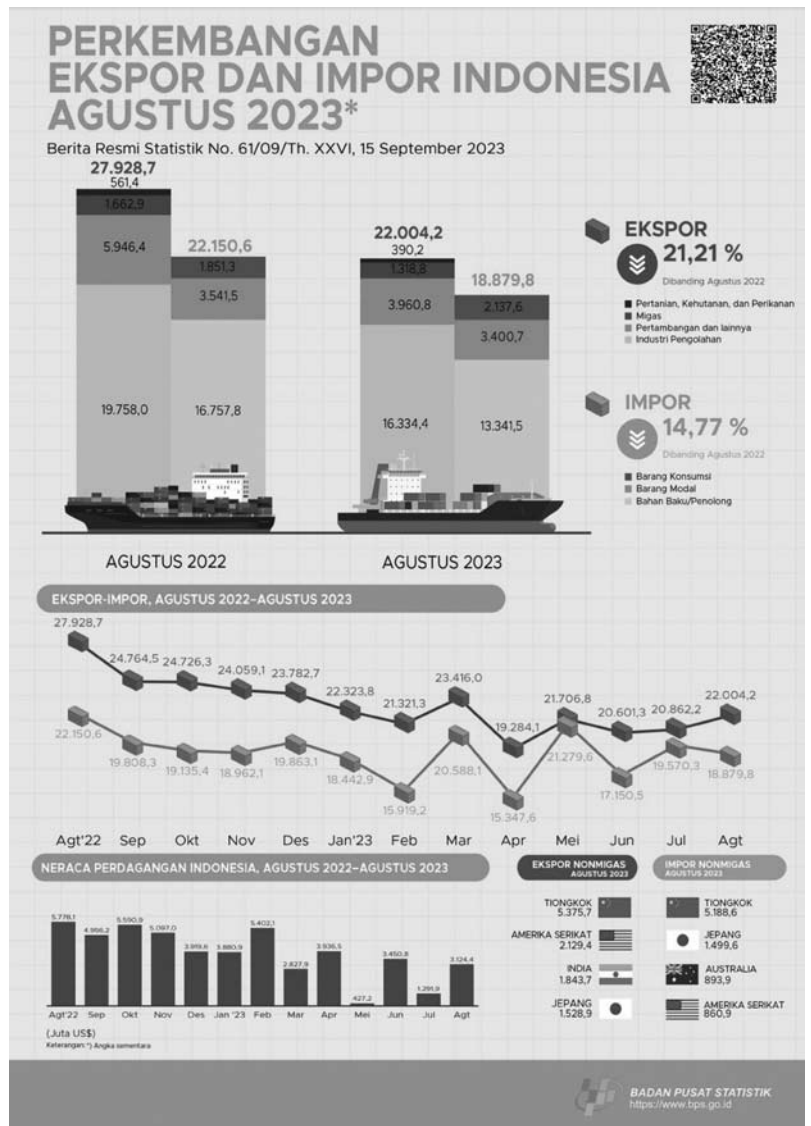
Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia pada Januari-Agustus 2023 mencapai US\$171,52 miliar, yang mengalami penurunan 11,85% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Ekspor nonmigas selama dua kuartal tahun ini juga turun sebanyak 12,27% dengan nilai US\$161,13 miliar.

Berdasarkan sektor barang yang diperdagangkan, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan selama Januari-Agustus 2023 turun 11,08% dibandingkan periode sama tahun 2022. Penurunan juga terjadi pada ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan sebanyak 8,14% dan ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 16,58%.

Negara tujuan ekspor pada Agustus 2023 masih ke Tiongkok yakni senilai US\$5,38 miliar, disusul Amerika Serikat US\$2,13 miliar dan Indonesia US\$1,84

miliar, dengan kontribusi ketiga negara itu 45,20%. Sedangkan ekspor ke negara-negara Asean dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing tercatat US\$3,82 miliar dan US\$1,26 miliar.

Ditinjau dari provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar selama dua kuartal 2023 berasal dari Jawa Barat senilai US\$24,58 miliar dengan kontribusi 14,33%, kemudian Kalimantan Timur US\$19,25 miliar (11,23%), dan Jawa Timur US\$14,36 miliar (8,37%).



## Members List / Daftar Anggota

### CIPTA CENTRAL REPTINDO SEMESTA

Jl. Cempaka Putih Timur XVII No. 21 Jakarta Pusat-DKI Jakarta 10510  
 Phone : (62-21) 42876293, 4267510  
 Fax : (62-21) 42804490  
 Email : ru\_scanoeotix@hotmail.com  
 Product : Footwear with Uppers of Leather, Handbags with Outer Surface of Leather, Jacket of Leather, Leather Product.

### CIPTA GEMILANG

Jl. Margomulyo Permai G-12 Surabaya – East Java  
 Phone : (62-31) 7482630, 7498250  
 Fax : (62-31) 7498251  
 Email : nomah@msn.com  
 Product : Men/Boys Underpants & Brief, Knitted/Crocheted.

### CIPTA KARYA GEMILANG

Jl. Kembang Wangi III Blok K7-15 Puri Indah Jakarta Barat DKI Jakarta 11610  
 Phone : (62-21) 5821182  
 Fax : (62-21) 5828708  
 Email : ckgrattan@indo.net.id  
 ckgrattan@cbn.net.id  
 Website : www.ckgrattan.com  
 Product : Rattan Furniture.

### CIPTA KARYA MANDIRI

Jl. Salak Blok GK 3, Solo Baru Solo-Central Java  
 Phone : (62-271) 625711  
 Fax : (62-271) 624337  
 Email : mla-slopingo.net.id  
 Product : Basketwork of Rattan, Rattan Furniture, Statuettes & Oth, Ornaments of Wood, Wooden Furniture.

### CIPTA KREASINDO

Jl. Pecangaan RT 002/04 Jepara-Central Java  
 Phone : (62-291) 755587  
 Email : info@jeparaeuropeanantique.com  
 Website : www.jeparaeuropeanantique.com  
 Product : Wooden Furniture.

### CIPTA MEBELINDO LESTARI

Jl. Cemara Boulevard Blok A1 No. 36 Medan-North Sumatera  
 Phone : (62-61) 6633601  
 Fax : (62-61) 6626850  
 Email : ptcml@hotmail.com  
 Website : www.ptcml.com  
 Product : Wooden Bedroom Furniture.

### CITRA JASA TEXTILE

Pekajangan 13/8 Pekalongan-Central Java  
 Phone : (62-285) 785185, 785470, 785671  
 Product : Batik, Sarong, Women/Girls Nightdresses & Pajamas.

### CITRA ABADI SEJATI

Gedung Sentra Mulia lantai 11, Jl. HR Rasuna Said Kav. X-6 No. 8, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta-DKI Jakarta 12940  
 Phone : (62-21) 5229344  
 Fax : (62-21) 5229366  
 Email : budi@busanagroup.com  
 Product : Jackets Made Up of Fabrics, Men/Boys Jackets & Blazers, Men/Boys Nightshirts & Pajamas, Men/Boys Shirts, Men/Boys Suits, Men/Boys Trousers & Shorts, Men/Boys Underpants & Brief, Women/Girls Blouses, Shirts & Shirtblouses, Women/Girls Dresses, Women/Girls Jackets, Women/Girls Nightdresses & Pajamas, Women/Girls Panties, Women/Girls Skirts & Divided Skirts, Women/Girls Suits, Women/Girls Trousers.

### CITRA ANDALAS BALI

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 58, Tohpati, Denpasar-Bali  
 Phone : (62-361) 464408  
 Fax : (62-361) 464408  
 Email : cab\_cargo@telkom.net  
 Product : Basketwork & The Like of Bamboo Tiles & Similar Articles of Marble, Wooden Handicraft.

## Japanese Association of Tea Production

Address : 1-1-12, Uchi Kanda, Chiyoda-ku  
Tokyo-101-0047, Japan  
Telp : 03-5259-5671  
Fax : 03-5259-1177  
Website : [www.zennoh.or.jp/bu/nousan/tea](http://www.zennoh.or.jp/bu/nousan/tea)

## LMR ACESSORIA

Address : Santos -SP Brazil  
Phone : (55) 13 32197232  
Email : [mario@lmrsassessoria.com.br](mailto:mario@lmrsassessoria.com.br)  
Contact Person : Mario Leite  
Products : Brown Sugar

## SUBISCO INTERNATIONAL

Address : Neeltje van Ravenswaayst,12,  
Paramaribo, Suriname  
Phone : (597) 425843  
Fax : (597) 425843  
Email : [hmr@subisco.sr](mailto:hmr@subisco.sr)  
Website : [www.subisco.com](http://www.subisco.com)  
Contact Person : Mr. Hans Hiralal  
Products : Food Beverage

## RUSTICA INTERIORS LTD

Address : Unit 105 - 358 East Kent Avenue  
South Vancouver BCV5X 4N6  
Vancouver, Canada  
Phone : 604 324 9979  
Fax : 604 324 9700  
Email : [jose@rusticainteriors.biz](mailto:jose@rusticainteriors.biz)  
Contact Person : Jose Pesquera, Mr ( Director )  
Products : Furniture

## FEMA MARKETING SDN. BHD.

Address : 21, Jalan Molek 1/9, Taman Molek,  
81100 Johor Bahru, Malaysia  
Phone : (6 07) 35 42 787  
Fax : (6 07) 35 43 787  
Email : [azak@fma.com](mailto:azak@fma.com)  
Contact Person : M.Abdul Razak, Mr  
Products : Handicrafts, Rattan Handicrafts

## CHAND TRADERS

77 High Street #04-08, High Street Plaza Singapore,  
Singapore - 179433  
Phone : (65) 63383933, 63342871  
Fax : (65) 63361632  
Email : [vashichadra@hotmail.com](mailto:vashichadra@hotmail.com)  
Contact Person : M. Iqbal, Mr. ( Proprietor )  
Products : Garments, Made Up Knitted/  
Crocheted Fabrics, Garments Made  
Up of Fabrics





Pelabuhan Tiga Bersaudara